

BAB II

TINJAUAN PROYEK

2.1 Pengertian Judul

2.1.1 Pusat

Pusat adalah 1. tempat yg letaknya di bagian tengah: Istana Merdeka letaknya di -- kota Jakarta; 2. titik yg di tengah-tengah benar (dl bulatan bola, lingkaran, dsb): -- bumi; -- lingkaran; 3. pusat; 4. pokok pangkal atau yg menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb): perguruan tinggi harus menjadi -- berbagai ilmu pengetahuan; 5. orang yg membawahkan berbagai bagian; orang yg menjadi pempunan dr bagian-bagian; (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005)

2.1.2 Pelatihan pe.la.tih.an

[n] (1) proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih: ~ yg diberikan belum cukup; di bidang industri, perusahaan itu sudah mulai melakukan ~ sendiri; (2) tempat melatih: Pusat Pendidikan dan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pelatihan atau Magang (Inggris: Training) adalah proses melatih; kegiatan atau pekerjaan (KBI edisi 2, Balai Pustaka, 1989)

Pelatihan adalah mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. (Rolf P. Lynton dan Udai Pareek--Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Jakarta 1998).

2.1.3 Penitipan

Arti penitipan - Penitipan memiliki 2 arti. Penitipan berasal dari kata dasar titip. Penitipan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Penitipan memiliki arti dalam

kelas nomina atau kata benda sehingga penitipan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan

Arti kata penitipan adalah tempat menitipkan, Contoh: Penitipan barang (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

2.1.4 Perawatan

Perawatan kesehatan adalah sebuah proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan, dan manajemen penyakit dan juga proses stabilisasi mental, fisik, dan rohani melalui pelayanan yang ditawarkan oleh organisasi, institusi, dan unit profesional kedokteran. (Wikipedia Bahasa Indonesia)

ra.wat

[v] pelihara; urus; jaga

pe.ra.wat.an

[n] proses, cara, perbuatan merawat; pemeliharaan; penyelenggaraan; pembelaan (orang sakit) (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005)

2.1.5 Pemeliharaan

/pe·me·li·ha·ra·an/ [n] 1 proses, cara, perbuatan memelihara(kan); penjagaan; perawatan; 2 pendidikan, peternakan (tt binatang); 3 penyelamatan; penghindaran (dr bahaya dsb); 4 penjagaan harta kekayaan, terutama alat produksi tahan lama dl perusahaan agar tetap dl kondisi yg baik;~ medis Dok interaksi yg terjadi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan selama si penerima mengalami gangguan kesehatan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005)

2.1.6 Anjing

an.jing

[n] binatang menyusui yg biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dsb; Canis familiaris (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005) Anjing adalah mamalia yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu atau mungkin sudah sejak 100.000 tahun yang lalu.

berdasarkan bukti genetik berupa penemuan fosil dan tes DNA. (Wikipedia Bahasa Indonesia)

2.1.7 Kesimpulan Judul

Pusat Pelatihan, Penitipan, Perawatan dan Pemeliharaan Anjing di Bandungan, Kabupaten Semarang merupakan tempat yang menyediakan segala keperluan dan kebutuhan terkait anjing peliharaan. Tempat tersebut berisi pelatihan baik itu pelatihan kepatuhan dan pelatihan K9. Selain itu juga berisi penitipan anjing atau dog hotel yang dapat menampung anjing dengan skala besar. Ada juga poliklinik anjing, salon anjing, tempat perlombaan anjing, dan shelter anjing. Selain beberapa hal diatas tempat ini juga berisi tempat untuk perlombaan anjing baik dalam skala daerah maupun nasional. Tempat komunitas pecinta anjing untuk berkumpul dan saling bercerita semua hal tentang anjing. Juga ada tempat pengadopsian anjing bagi masyarakat yang mau membantu, karena di tempat ini juga ada dog shelter yang bisa memantau kesehatan anjing agar pulih kembali saat akan diadopsi. Pengadopsi akan ditinjau terlebih dahulu agar anjing yang akan diadopsi tidak jatuh ke tangan yang salah. Salah satu yang paling utama, tempat ini akan dijadikan salah satu objek wisata bagi masyarakat umum, dikarenakan akan ada cafe dan pusat pelatihan yang dapat dilihat oleh masyarakat bebas. Jadi masyarakat bisa teredukasi dan bisa tahu betapa pentingnya pemeliharaan anjing yang baik dan benar.

2.2 Tinjauan Literatur

Perkembangan dog hotel, pet shop, grooming salon anjing, klinik hewan, dan tempat pelatihan sangat pesat di kota-kota besar Indonesia salah satunya Semarang dan sekitarnya. Tempat-tempat grooming anjing dan pet shop menyediakan segala kebutuhan anjing seperti pakan anjing, kandang, obat, tali penuntun, baju anjing dan lain-lain. Mereka juga menyediakan jasa untuk grooming anjing. Ada juga beberapa pusat pelatihan yang bisa membantu anjing untuk mengasah bakat tertentu maupun pelatihan kepatuhan yang dikemudian waktu bisa menjadikan anjing tersebut diikutsertakan dalam kontes perlombaan.

Kebanggaan memiliki anjing sangat berkembang di Indonesia, terutama di kota-kota besar. Anjing yang memiliki stambum juga semakin meningkat, hal ini berarti masyarakat semakin gemar dengan anjing untuk dipelihara. Masyarakat juga sadar akan keuntungan memiliki anjing bisa membantu keadaan ekonomi mereka, lewat breeding anjing, kontes anjing maupun yang lainnya.

2.2.1 Sejarah Anjing

Anjing yang kini dijumpai disebut anjing modern atau dalam nama ilmiah *Canis familiaris*. Hewan ini sudah berbeda dengan nenek moyangnya yang liar, sekarang berubah menjadi sosok binatang dengan berbagai keistimewaan pada penglihatan, pendengaran, dan penciumannya. Berdasarkan taksonomi, anjing digolongkan dalam ordo Carnivora dan termasuk keluarga Canidae. Famili Canidae ini dibagi menjadi 4 grup yaitu *Canis* (grup anjing), *Vulpes* (grup rubah, kecuali rubah abu-abu), *Dusycyon* (grup *culpeo*), dan *Bush dog* (mencakup jenis anjing lainnya). Anjing termasuk dalam genus *Canis*, satu genus dengan *wolf* (serigala), *coyote*, *jackal* dan *dingo*.

Anjing telah memainkan peran penting dalam sejarah peradaban manusia dan menjadi hewan peliharaan pertama. Mereka memiliki peran penting dalam masyarakat pemburu-pengumpul sebagai sekutu berburu dan pengawal terhadap predator. Pada ternak sekitar 7000 hingga 9000 tahun yang lalu, anjing digunakan sebagai penggembala dan penjaga domba, kambing, dan sapi. Meskipun masih banyak juga yang menggunakan anjing untuk kegiatan seperti itu, namun kini anjing semakin digunakan untuk tujuan sosial dan persahabatan. Anjing saat ini bekerja sebagai pemandu untuk tunanetra dan penyandang cacat atau untuk membantu pekerjaan polisi. Anjing bahkan digunakan dalam terapi di panti jompo dan rumah sakit untuk mendorong pasien ke arah pemulihan. Manusia telah mengelompokkan berbagai anjing yang berbeda yang disesuaikan untuk melayani berbagai fungsi. Hal Ini telah mengalami perubahan melalui perbaikan dalam pelayanan kesehatan hewan dan peternakan.

Penelitian sistematika molekuler menunjukkan anjing (*Canis lupus familiaris*) merupakan keturunan dari satu atau lebih populasi serigala liar (*Canis*

lupus). Seperti bisa dilihat dari tata nama (nomenklatur) untuk anjing, leluhur anjing adalah serigala. Anjing juga bisa kawin silang dengan serigala.

Hubungan antara manusia dan anjing mempunyai sejarah yang panjang. Fosil serigala ditemukan bersama fosil famili Hominidae yang berasal dari 400.000 tahun yang lalu. Penggabungan bukti genetika dan arkelogis menunjukkan anjing sudah didomestikasi sejak akhir zaman Paleolitik Atas yang merupakan peralihan antara zaman Pleistosen dan Holosen, antara 17.000 sampai 14.000 tahun yang lalu. Walaupun demikian, penelitian morfologi fosil tulang dan analisis genetika anjing zaman kuno, anjing zaman sekarang, dan serigala belum bisa memastikan asal mula domestikasi anjing. Semua anjing kemungkinan berasal hanya dari satu kelompok serigala yang mengalami domestikasi. Tetapi ada kemungkinan anjing didomestikasi terpisah-pisah di lebih dari satu lokasi. Pada beberapa kesempatan, anjing hasil domestikasi mungkin juga kawin dengan kawanan serigala liar setempat.

Fosil anjing tertua adalah dua tulang kranium dari Rusia dan rahang bawah dari Jerman asal 13.000 sampai 17.000 tahun yang lalu. Kemungkinan besar leluhur fosil anjing tertua adalah serigala besar kawasan Holarktik utara *Canis lupus lupus*. Fosil anjing yang lebih kecil dari gua-gua peninggalan kebudayaan Natufia asal zaman Mesolitik. Fosil diperkirakan berasal dari 12.000 tahun yang lalu dan merupakan keturunan serigala Asia barat daya *Canis lupus arabs* yang berukuran tubuh sedang. Dari lukisan dinding gua dan sisa-sisa tulang asal 14.000 tahun yang lalu, anjing sudah menyebar dari Afrika Utara sampai Eurasia dan Amerika Utara. Orang zaman kuno di Eropa sudah menghargai anjing sebagai sahabat sejati. Di Svaerdborg, Denmark terdapat kuburan anjing yang berdampingan dengan makam orang dari zaman Mesolitik.

Analisis DNA yang dilakukan selama ini menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Vilà, Savolainen, dan rekan (1997) menyimpulkan bahwa anjing merupakan percabangan dari serigala yang terjadi sekitar 75.000 sampai 135.000 tahun yang lalu. Analisis lanjut yang dilakukan Savolainen et al. (2002) menunjukkan "semua populasi anjing berasal dari sumber gen (gene pool) tunggal" bersama-sama

dengan serigala. Percabangan terjadi di Asia Timur sekitar 40.000 sampai 15.000 tahun yang lalu. Verginelli et al. (2005) justru mengusulkan agar saat terjadinya percabangan anjing dari serigala perlu dikaji kembali. Alasannya, umur geologis dari fosil yang lebih muda sering ditaksir terlalu tinggi menurut pengukuran jam molekuler yang kurang akurat. Sebagai jalan tengah yang cocok dengan bukti-bukti arkeologis, percabangan anjing dan serigala kemungkinan besar terjadi sekitar 15.000 tahun yang lalu.

Verginelli meneliti bukti-bukti DNA dari 5 fosil prasejarah Canidae yang menurut metode pengukuran karbon berasal dari 15.000 sampai 3.000 tahun yang lalu, 341 ekor serigala dari beberapa populasi di seluruh dunia, dan 547 anjing ras murni. Hasil penelitian menunjukkan leluhur anjing berasal dari berbagai kawanan yang terpisah, dan atau interbreed (saling kawin) dengan anjing purba dan serigala di berbagai tempat yang tersebar di seluruh dunia. Sejarah anjing yang lebih mendetail belum selesai diteliti, dan sampai tersedianya bukti-bukti yang bisa dipercaya, sejarah nenek moyang serigala berikut ini hanya bersifat perkiraan saja.

Walaupun semua serigala termasuk dalam spesies *Canis lupus*, di seluruh dunia terdapat (atau pernah ada) berbagai subspecies serigala yang berbeda penampilan, ciri fisik, dan struktur sosial. Serigala Jepang yang sudah punah dan *Canis lupus lycaon* asal Amerika Utara memiliki warna bulu, teknik berburu, dan struktur sosial yang berbeda.

Dibandingkan dengan subspecies serigala yang lain, Serigala India diperkirakan banyak berperan menghasilkan berbagai jenis anjing. Sekaligus nenek moyang berbagai jenis anjing liar yang sekarang bisa ditemukan di berbagai tempat dunia seperti dingo dan anjing paria. Serigala India juga mungkin kawin dengan keturunan Serigala Eropa dan menghasilkan anjing ras Mastiff. Selanjutnya dari Mastiff berkembang menjadi berbagai jenis anjing ras seperti Pug, Saint Bernard, dan Bloodhound. Tibetan Mastiff juga merupakan keturunan Mastiff yang paling kuno.

Serigala Eropa berperan dalam menghasilkan anjing ras Spitz, sebagian besar terrier, dan berbagai jenis anjing gembala yang ada sekarang. Serigala China kemungkinan besar merupakan nenek moyang anjing Peking dan toy Spaniel. Tetapi mungkin saja keturunan serigala China dan serigala Eropa saling kawin selama berabad-abad yang lalu dan menghasilkan berbagai jenis anjing mini asal Asia.

Serigala spesies *Canis lupus lycaon* merupakan nenek moyang langsung bagi sebagian besar (atau semua) anjing penarik kereta salju (sled dog) yang hidup di Amerika Utara. Interbreeding antara anjing yang hidup di kawasan Arktik dengan serigala masih berlangsung. Keturunan yang dihasilkan sangat disukai manusia, karena mempunyai ciri fisik mirip serigala yang mampu bertahan di alam kutub yang ganas. Peranakan anjing-serigala juga sering tidak disengaja, karena kebetulan anjing dan serigala hidup di lingkungan yang sama.

Karakteristik fenotipe yang membedakan serigala dengan anjing hampir tidak ada. Serigala biasanya memiliki "bulu ekor yang mengembang" dan daun telinga yang tegak. Sebagian besar anjing cuma memiliki salah satu dari kedua ciri khas serigala, walaupun ada juga anjing ras yang memiliki keduanya.

2.2.2 Ciri fisik Anjing

Anjing ras sangat bervariasi dalam ukuran, penampilan dan tingkah laku dibandingkan dengan hewan peliharaan yang lain. Sebagian besar anjing masih mempunyai ciri-ciri fisik yang diturunkan dari serigala. Anjing adalah hewan pemangsa dan hewan pemakan bangkai, memiliki gigi tajam dan rahang yang kuat untuk menyerang, menggigit, dan mencabik-cabik makanan. Ciri-ciri khas dari moyang serigala masih bertahan pada anjing, walaupun penangkaran secara selektif telah berhasil mengubah bentuk fisik berbagai jenis anjing ras. (Wikipedia, 2019)

Anjing memiliki otot yang kuat, tulang pergelangan kaki yang bersatu, sistem kardiovaskuler yang mendukung ketahanan fisik serta kecepatan berlari, dan gigi untuk menangkap dan mencabik mangsa. Bila dibandingkan dengan

struktur tulang kaki manusia, secara teknis anjing berjalan berjingkat dengan jari-jari kaki. (Wikipedia, 2019)

A. Pengelihatn

Anjing dulunya disangka dikromatis, sehingga bisa disebut buta warna menurut standar manusia. Tetapi penelitian selanjutnya justru menunjukkan anjing bisa melihat beberapa warna, walaupun tidak seperti yang bisa dilihat manusia.

Bagi anjing, warna merupakan sinyal subliminal yang ditangkap untuk membedakan bentuk dari objek yang saling tumpang-tindih, dan bukan warna pada benda yang bisa langsung dibedakan anjing. Menurut penelitian, anjing bisa melihat berbagai nuansa warna kuning, ungu atau violet, ultra violet.

Lensa mata anjing lebih datar dibandingkan dengan lensa mata manusia, sehingga anjing kurang bisa melihat secara detail dibandingkan manusia. Sebaliknya, mata anjing lebih sensitif terhadap cahaya dan gerakan dibandingkan mata manusia. Beberapa anjing ras, memiliki bidang pandangan sampai 270° . Sebagai perbandingan, manusia hanya mempunyai bidang pandangan 180° . Bidang pandangan anjing ras dengan kepala lebar dan kedua mata di depan sebenarnya hampir sama dengan manusia, hanya sekitar 180° .

B. Indra pendengaran

Anjing bisa mendengar suara frekuensi rendah 16 Hz hingga 70 KHz., Jumlah lebar frekuensi ini termasuk cukup bagus, namun masih kalah dari pendengaran kucing. Selain itu, anjing bisa menggerak-gerakkan daun telinga agar cepat bisa menentukan lokasi sumber suara yang sebenarnya. Lebih dari 18 otot pada daun telinga memungkinkan anjing memiringkan, memutar, menidurkan, atau menegakkan daun telinga. Anjing mampu menentukan sumber suara lebih cepat dari manusia, sekaligus bisa mendengar suara yang sumbernya empat kali lebih jauh yang dapat didengar

manusia. Anjing dengan daun telinga berbentuk alami (tegak seperti daun telinga serigala) biasanya memiliki pendengaran yang lebih baik daripada anjing berdaun telinga jatuh seperti terdapat pada banyak spesies hasil domestikasi.

C. Indra penciuman

Anjing memiliki hampir 220 juta sel penciuman yang sensitif terhadap bau. Luasnya kira-kira selebar sapu tangan, sangat luas bila dibandingkan sel penciuman yang dimiliki manusia. Sebagai pembanding, manusia hanya memiliki 5 juta sel penciuman yang menempati luas selebar perangko. Beberapa jenis anjing ras bahkan sengaja dibiakkan agar lahir anak anjing dengan indra penciuman yang lebih bagus. Mekanisme pengumpulan informasi di otak anjing berdasarkan partikel-partikel bau yang berhasil diendus belum diketahui secara jelas. Menurut hasil penelitian, anjing dapat membedakan dua jenis bau: partikel bau di udara yang menyebar dari orang atau benda, dan partikel bau di tanah yang masih bisa dideteksi setelah beberapa lama. Karakteristik dua jenis partikel bau kelihatannya cukup berbeda. Partikel bau yang ada di udara mudah hilang, tetapi mungkin begitu jelas dan tidak bercampur bau-bauan yang lain, sedangkan partikel bau di tanah relatif lebih permanen. Anjing pelacak harus dilatih secara berulang-ulang dan berhati-hati, karena bau yang melekat di tanah mudah tercemar dengan bau-bauan yang lain.

Pelatih anjing pelacak sudah mengerti bahwa anjing tidak mungkin diajar untuk melacak bau-bauan di atas kemampuan alaminya yang dimiliki sejak lahir. Anjing hanya dapat dimotivasi sebaik-baiknya dan diajar agar bisa berkonsentrasi pada jejak bau yang utama. Anjing pelacak yang terlatih harus bisa mengabaikan berbagai jejak bau yang lain. Anjing yang tidak terlatih biasanya senang sekali mengendus berbagai macam bau selain jejak bau yang diperintahkan. Sewaktu melakukan pekerjaan yang melelahkan bagi anjing pelacak (misalnya mencari barang selundupan di atas kapal),

anjing harus dimotivasi agar mau kerja keras dalam jangka waktu yang lama.

Karena anjing memiliki indra penciuman yang sangat kuat, anjing dapat menjadi alternatif penapis tumor. Ada anjing yang bisa membedakan pasien dengan kanker tiroid dan tidak melalui air seni pasien dengan tingkat akurasi hingga 88 persen. Tetapi hal ini tidak dapat menggantikan biopsi untuk penegakan diagnosis dengan tingkat akurasi 100 persen, dan menggunakan anjing juga tidak praktis

2.3. Klasifikasi Anjing

Di seluruh dunia terdapat lebih dari 800 jenis anjing ras (anjing trah) yang diakui oleh klub kennel di berbagai negara. Istilah "anjing trah murni" sebenarnya hanya berlaku untuk beberapa generasi tertentu anjing, soalnya semua anjing ras berasal dari anjing campuran.

Sebagian kecil jenis anjing ras yang utama merupakan hasil evolusi lebih dari 10.000 tahun yang lalu dan sama tuanya dengan sejarah domestikasi anjing. Tetapi sebagian besar anjing ras justru merupakan produk dari seleksi buatan yang disengaja. Berbagai anjing ras yang dihasilkan seleksi buatan benar-benar memiliki ciri-ciri tersendiri yang hanya khas untuk ras tersebut. Akibatnya, dua ekor anjing dari ras yang berbeda bisa terlihat sangat berbeda, walaupun keduanya merupakan hewan yang sama. Walaupun sama-sama anjing dan penampilannya terlihat sangat berbeda, anjing masih bisa mengenali rekan sesama anjing di antara hewan-hewan lain.

Definisi anjing ras (anjing trah) sangat mengundang kontroversi. Bergantung pada total populasi pendiri, pengembangbiakan dengan menggunakan gene pool tertutup yang mengakibatkan terjadinya perkawinan sekerabat atau efek pendiri. Pembiak anjing (kennel) sudah semakin sadar akan pentingnya populasi gen dan mempertahankan keanekaragaman dalam gene pool. Pemeriksaan kesehatan dan tes DNA yang dilakukan pembiak anjing dapat menghindarkan terlahirnya anak-anak anjing dengan masalah kesehatan dan tingkah laku yang serius.

Sebagian organisasi anjing ras sudah menetapkan standar untuk suatu ras (trah) secara lebih longgar. Seekor anjing sudah bisa dimasukkan sebagai anggota ras bila memiliki 75% dari karakteristik yang harus ada pada ras tersebut. Pertimbangan yang sama tentang standar anjing ras juga diberlakukan dalam pameran anjing. Anjing ras murni yang menjuarai pameran anjing juga kadang-kadang tidak luput dari gangguan genetik akibat efek pendiri dan perkawinan antarkerabat. Walaupun demikian, masalah ini tidak hanya terbatas pada anjing ras murni saja dan bisa juga berlaku pada populasi anjing campuran. Keuntungan memelihara anjing ras adalah tingkah laku dan bentuk fisik yang bisa diduga dengan lebih akurat. Anjing Labrador Retriever umumnya senang bermain air, sedangkan Beagle pastinya sangat tertarik dengan berbagai bau-bauan. Sebaliknya, bentuk fisik dan tingkah laku anjing campuran sulit diduga dan kadang-kadang sangat unik.

Di bulan Februari 2004, Canine Studies Institute di Aurora, Ohio mengelompokkan anjing menjadi 10 kategori. Anjing campuran atau anjing mongrel adalah anjing yang tidak tergolong ke dalam ras tertentu, dan merupakan campuran dari 2 ras atau lebih dalam berbagai persentase. Anjing campuran (anjing kampung), atau anjing tanpa asal usul ras murni sama sekali tidak lebih bagus atau lebih jelek dibandingkan anjing ras untuk digunakan sebagai sahabat, binatang peliharaan, anjing pekerja, atau bertanding dalam olahraga anjing. Anjing campuran malah kadang-kadang sengaja dibuat, misalnya anjing Cockapoo yang merupakan campuran Cocker Spaniel dengan Pudel mini. Persilangan yang disengaja seperti ini diharapkan menghasilkan anak anjing yang lebih superior sebagai akibat dari heterosis. Selain itu, anak anjing bisa memiliki ciri-ciri lain yang diinginkan, tetapi kehilangan satu atau lebih ciri-ciri yang dimiliki orantuanya, seperti temperamen atau warna bulu. Walaupun demikian, persilangan tanpa tes genetika kadang-kadang bisa menurunkan kerusakan genetika yang dimiliki kedua orang tua. Perkawinan silang yang disengaja antara dua atau lebih anjing ras juga bisa menghasilkan anjing ras baru.

2.3.1. Klasifikasi Anjing Berdasarkan Sifat

- **Anjing gembala** penjaga hewan ternak menunjukkan sifat-sifat anjing pemburu, namun secara terkendali. Anggota kelompok ini seperti Border Collie, Malinois Belgia dan anjing gembala Jerman menggunakan taktik pemburu terhadap hewan

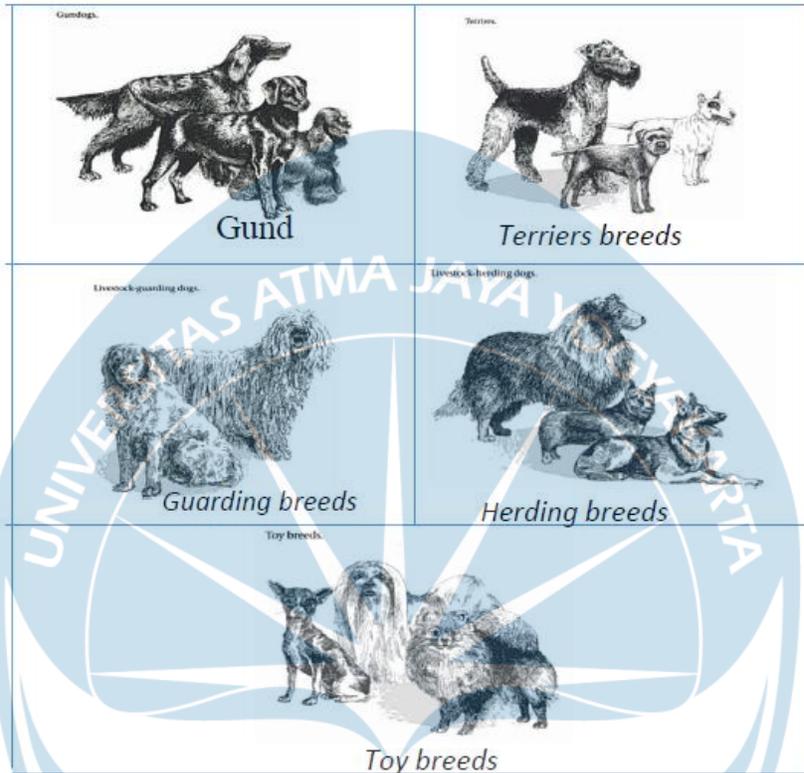
buruan untuk menakut-nakuti agar kawanan ternak bisa dikendalikan. Naluri alami untuk membunuh hewan buruan ditekan melalui latihan. Anjing ras lain yang termasuk ke dalam kelompok ini, seperti Welsh Corgi, anjing Kanaan, dan Australian Cattle bertindak lebih agresif sewaktu menggembalakan ternak. Sekaligus memanfaatkan bentuk tubuh yang lebih kecil untuk mengelak dari hewan yang melawan.

- **Anjing pemburu** (gun dog atau bird dog) merupakan teman manusia sewaktu berburu. Anjing ras pointer (penunjuk lokasi buruan), setter (pencari hewan buruan), spaniel dan retriever (pemungut buruan) mengalami pedomorfosis tingkat menengah. Ikut berburu bersama "kawanan", tetapi hanya berperan sebagai "pemburu" yunior yang tidak ikut ambil bagian dalam penyerangan yang sesungguhnya. Anjing jenis ini menemukan hewan target yang potensial dan membuatnya tidak bisa melarikan diri, tetapi menahan diri dan tidak menyerang buruan. Kesempatan menyerang justru diberikan kepada pemangsa yang lebih dewasa. Hasilnya adalah anjing ras dengan tingkah laku "penunjuk" lokasi hewan buruan. Sama halnya dengan tingkah laku anjing "pemungut" yang tidak membunuh sendiri hewan buruannya. Mereka hanya bertugas memungut hewan buruan yang sudah mati atau terluka dan membawanya untuk rekan-rekan sesama "kawanan". Ciri fisik anjing pemburu lebih dekat dengan anjing dewasa dibandingkan dengan anjing penggembala, tetapi biasanya tidak memiliki daun telinga yang tegak.
- **Anjing pelacak** (Scenthound) tetap mempunyai ukuran tubuh sedang dan pola tingkah laku membuntuti mangsa dengan cara mengikuti jejak baunya. Anjing yang termasuk ke dalam kelompok ini tetap menahan diri untuk tidak menyerang mangsa sendirian, dan perlu memanggil pimpinan kawanan (dalam hal ini, manusia) untuk menyelesaikan tugasnya. Beagle, Bloodhound, Basset Hound, Coonhound, Dachshund, Fox Hound, Otter Hound, dan Harrier termasuk ke dalam kelompok ini.

- **Sighthound** merupakan anjing yang mengejar dan menyerang segala mangsa yang terlihat. Anjing yang termasuk ke dalam kelompok ini tetap mempertahankan bentuk fisik anjing dewasa, dengan ciri fisik khas seperti dada sempit dan tubuh yang langsing. Tetapi anjing jenis ini sudah tidak lagi memiliki daun telinga tegak dan bulu dua lapis mirip mantel seperti yang dimiliki serigala. Afghan, Borzoi, Saluki, Sloughi, Pharaoh Hound, Azawakh, Whippet, dan Greyhound termasuk ke dalam kelompok ini.
- **Jenis Mastiff** yang bertubuh besar dan tinggi, memiliki bagian dada yang besar seperti drum, tulang yang besar dan tengkorak yang tebal. Kelompok anjing ini secara tradisional dibiakkan untuk perang dan anjing penjaga.
- **Jenis Bulldog** yang berukuran tubuh sedang, dibiakkan untuk berkelahi melawan hewan peliharaan lain atau binatang liar. Anjing jenis ini memiliki tengkorak persegi, tulang yang besar, bahu yang lebar, dan berotot kuat.
- **Jenis Terrier** memiliki sifat agresif dan kurang tunduk pada anggota kawanan yang lebih senior. Kelompok ini memiliki ciri fisik anjing dewasa seperti telinga tegak, walaupun jenis yang disenangi kebanyakan berukuran tubuh kecil dan memiliki kaki yang pendek, sehingga anjing jenis ini bisa mengejar mangsa yang berada di dalam liang.

2.3.2. Klasifikasi Anjing Menurut FCI

FCI (Federation Cynologique Internationale) adalah otoritas Kinologi Internasional terbesar di dunia, didirikan pada tahun 1911 dan berpusat di Thuin, Belgia dan beranggotakan 83 negara.² FCI melakukan klasifikasi anjing ke dalam 9 grup besar yang didasarkan pada peran sosial dan tradisional anjing pada masa agrikultur, yaitu masa dimana anjing tumbuh dan berkembang di dalam berbagai trah/ras (breed) dengan fungsi-fungsi khas yang unik.



Gambar 2.1
 Klasifikasi Anjing Menurut FCI
 Sumber : Kerry Helms (dalam Lynda P. Case, 1999)

2.3.3. Klasifikasi Anjing Menurut Ukuran

Berdasarkan bobot atau ukuran anjing diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu small/kecil (1-10 kg), Medium/średang (10-25 kg), Large/besar (25-50 kg) dan Giant/Raksasa (diatas 50 kg). Klasifikasi ini digunakan bagi produsen yang memproduksi pakaian untuk anjing serta produsen yang memproduksi perlengkapan untuk anjing secara spesifik.

Dog Weight	Dog Size	Examples of Breed
1 - 10 lbs 	X-Small	Yorkies, Chihuahuas, Pomeranians, Maltese, Papillons
11 - 25 lbs 	Small	Shih Tzu, Pug, Dachshunds, Boston Terrier, Minature Pinschers, Bichons Frises, West Highland Terriers, French Bulldog
26 - 40 lbs 	Medium	Beagles, Minature Schnauzers, Shetland Sheepdogs, Cavalier King Charles, Scottish Terriers, American Staffordshite Terriers
41 - 70 lbs 	Large	Boxer, Bull Dog, Cocker Spaniels, Bassett Hounds, Australian Shepherds, Bull Terriers, Shar Pei, Wheaten Terriers
71 - 90 lbs 	X-Large	Labrador Retrievers, Golden Retrievers, German Shepards, Rottweilers, Doberman Pinschers, Siberian Huskies, Chow Chows, Standard Poodles, Border Collie
91 - 110 lbs 	XX-Large	Alaskan Malamute, Bernese Mountain Dog, Great Dane, St Bernard, Old English Sheepdog

Gambar 2. 2 Jenis Anjing Berdasarkan Ukuran

Sumber : <http://atlaselevator.co/great-dane-growth-chart/>

2.3.4. Klasifikasi Anjing Menurut American Kennel Club (AKC).

American Kennel Club adalah asosiasi anjing terbesar di Amerika Serikat. AKC mengklasifikasikan anjing ke dalam 7 kategori (Dog Breed Groups) berdasarkan fungsi anjing.

- Herding

Di banyak bagian dunia, herding dog masih tetap digunakan untuk mengumpulkan, menggiring dan melindungi ternak, fungsi yang sudah mereka lakukan sejak jaman prasejarah. Namun saat ini, beberapa ras herding dog seperti Herder/German shepherd dog, biasanya dilatih untuk tugas polisi dan tugas keamanan. Ras lain seperti Border collie, unggul dalam event kompetisi anjing. Karena loyalitas dan kecerdasan yang luar biasa, herding dog juga digunakan sebagai anjing peliharaan rumah dan anjing pengawas.



Gambar 2. 3 Kelompok Anjing Herding
Sumber : dog.com (November 2019)

- Hound

Hound adalah kategori untuk anjing pemburu yang unggul. Anjing pada kategori ini tidak ganas, anjing-anjing hound memburu binatang yang tidak menguntungkan manusia.

- Non-Sporting

Ras anjing pada umumnya beragam, anjing dapat masuk kedalam kelompok Non-sporting. Non-sporting yang dimaksud adalah kumpulan anjing bervariasi dalam bulu, ukuran, kepribadian, dan penampilan secara kasat mata.



Gambar 2. 4 Kelompok Anjing Non-Sporting
Sumber : dog.com (November 2019)

- Sporting

Kategori sporting dikembangkan untuk kegiatan yang aktif seperti kegiatan lapangan berburu dan yang lainnya. Perlu diketahui anjing sporting juga memerlukan tempat latihan yang menyegarkan dan teratur.



Gambar 2. 5 Kelompok Anjing Sporting
 Sumber : dog.com (November 2019)

- Terrier

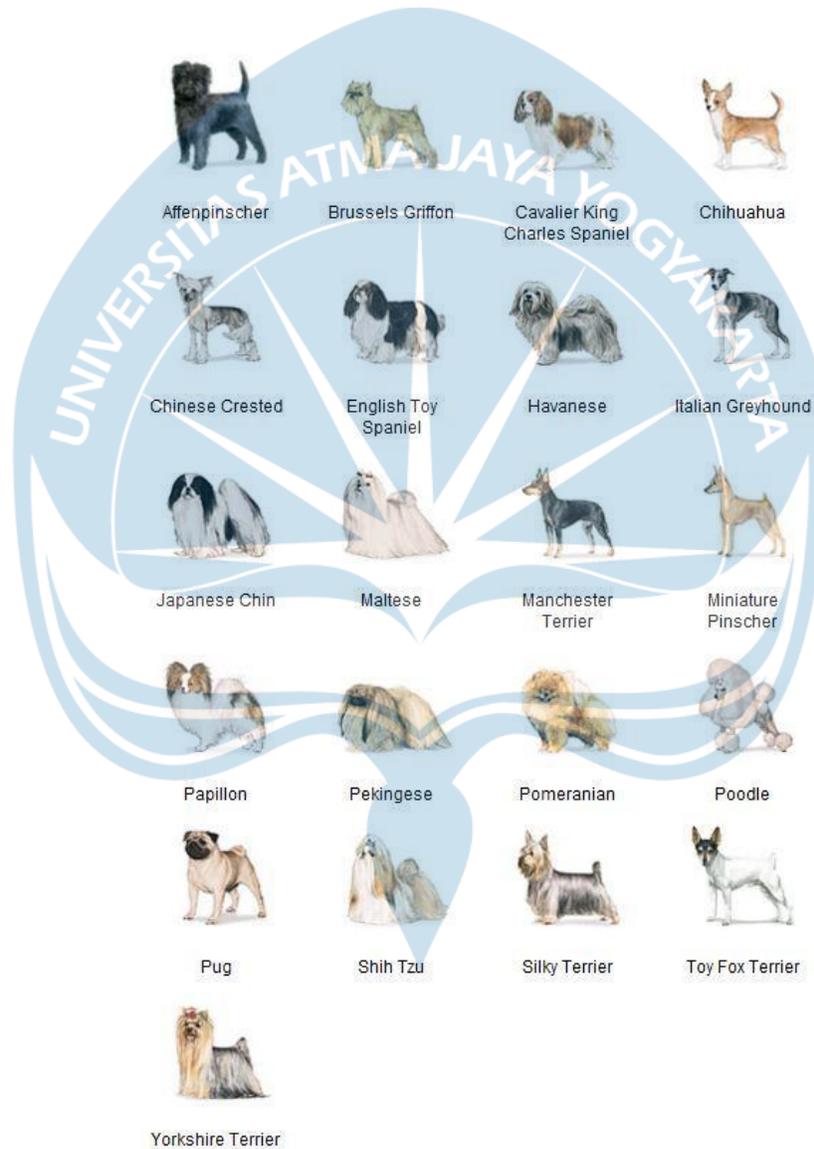
Anjing terrier merupakan anjing yang menjaga ladang, menjaga dari hama hewan pengerat. Karena ukuran mereka yang relatif kecil, memungkinkan mereka untuk masuk ke ruangan yang sempit. Anjing terrier cenderung menjadi alpha, tidak toleran terhadap anjing yang lain dan merupakan anjing yang energik. Sebagian besar anjing terrier mempunyai bulu yang lurus ayng memerlukan perawatan lebih yang sering dikenal sebagai stripping untuk menjaga penampilan.



Gambar 2. 6 Kelompok anjing terrier
 Sumber : dog.com (November 2019)

- Toy

Toy biasanya hanya digunakan untuk hewan peliharaan biasa, tidak ada fungsi khusus. Ukurannya yang termasuk kecil menjadikan segala kebutuhannya tidak terlalu banyak juga, namun cukup kompleks.



Gambar 2. 7 Kelompok anjing toy
 Sumber : dog.com (November 2019)

- Working

Anjing working digunakna untuk menjaga rumah, menarik kereta, dan penyelamatan korban bencana alam. Anjing working cocok untuk menjadi hewan peliharaan keluarga. Karena memiliki karakter dan ukuran yang spesifik anjing ini butuh latihan khusus.



Gambar 2. 8 Kelompok anjing working
 Sumber : dog.com (November 2019)

2.4. Perawatan Anjing

Perawatan anjing seringkali tampak sebagai pekerjaan yang mudah, memang sederhana tetapi ada beberapa detail dan standard yang harus dipenuhi, seperti masing – masing bagian dari tubuh anjing yang memerlukan perawatan berbeda misalnya bagian bulu yang dikeramasi dan disisir, sedangkan bagian kuku dipotong dan bagian gigi disikat. (The Dog Book, S, Kurniawan. Nex Media inc. Jakarta, 2003).

Perawatan untuk anjing yaitu:

1. Anjing wajib dibersihkan secara teratur, maka akan terjaga kulitnya sehingga tetap sehat dan bersih. Bulu juga akan terlihat lebih bersinar dan tidak kusam. Selain itu memandikan anjing juga bisa membuat badan anjing tetap wangi. Sebelum anjing dimandikan sebaiknya disisir terlebih dahulu, lalu siapkan shampo dan handuk. Waktu yang dipilih untuk memandikan anjing harus tepat yaitu pagi hingga pukul 15.00 untuk mengurangi resiko anjing masuk angin. Memandikan anjing dianjurkan dalam ruangan yang bersuhu tidak terlalu dingin. Penggunaan shampo khusus anjing juga diperlukan agar bulu tidak mudah rontok. Langkah-langkah untuk memandikan anjing yaitu:
 - Pertama, basahi tubuh anjing dengan air hangat, mulai dari kepala hingga keseluruhan badan.
 - Kedua, pastikan seluruh tubuh basah, jangan sampai telinga anjing kemasukan air, karena dapat membuat anjing meninggal seketika.
 - Ketiga, bagian telinga dibersihkan dengan *cotton bud*.
 - Keempat, oleskan shampoo ke seluruh tubuh dan gosok hingga berbusa. Lalu bilas dengan air hangat sampai tidak ada sisa busa.
2. Mengeringkan

Pengeringan anjing dapat menggunakan hair dryer maupun handuk biasa atau blower. Jika menggunakan hair dryer harus memperhatikan suhu, usahakan tidak terlalu panas karena bisa menyebabkan bulu rontok. Apabila bulu tidak benar kering, maka akan banyak penyakit yang bisa menghampiri, misal jamur maupun infeksi. Maka pengeringan bulu anjing yang baik dapat mencegah infeksi pada kulit anjing.

3. Menyikat gigi

Menyikat gigi dapat mengurangi penyakit mulut pada anjing, karena menyikat gigi berarti membersihkan mulut dari kuman dan memangkas karang gigi. Seperti manusia, anjing perlu disikat giginya untuk mengurangi bau nafas yang kurang sedap. Penggunaan sikat juga harus khusus, begitu pula pasta gigi.

4. Memebersihkan telinga

Telinga anjing sangat sensitif, kuman juga mudah masuk. Untuk membersihkan kotoran telinga anjing yang perlu disiapkan adalah pinset, kapas, dan alkohol 70% atau cairan khusus untuk membersihkan telinga anjing.

5. *Massage*

Untuk memperlancar sirkulasi darah dan meregangkan otot-otot anjing, pemijatan anjing cukup diperlukan. Manfaat dari massage yang lain adalah dapat mengetahui penyakit anjing yang belum diketahui. Pemijatan tubuh anjing dapat dimulai dengan mengelus tubuh anjing secara searah dengan ringan, lalu diikuti dengan gerakan memutar pada punggung anjing, dada, dan lengan.

6. Menyisir bulu

Manfaat dari menyisir bulu anjing adalah mencegah kerontokan, membersihkan bulu dari kutu, dan melancarkan sirkulasi darah. Selain itu juga bisa mengetahui kesehatan kulit dan bulu. Penyisiran juga dapat meminimalisir kekusutan bulu pada anjing.

7. Memotong Kuku

Tidak hanya untuk memperhatikan penampilan, pemotongan kuku juga digunakan untuk alasan kesehatan. Kuku yang dibiarkan memanjang tentu akan mengganggu. Perlu kesabaran yang tinggi saat memotong kuku anjing karena tidak semua anjing memiliki sifat yang tenang saat dipotong kukunya. Letak pembuluh darah juga harus diperhatikan karena apabila terkena pembuluh darah maka akan terjadi pendarahan.

8. Mencukur Bulu

Mencukur bulu digunakan untuk menghilangkan bulu yang kusut, membersihkan kulit, dan untuk menjaga penampilan anjing. Pencukuran biasanya memperhatikan ukuran, usia, dan jenis bulu anjing. Pencukuran bulu biasanya memiliki fungsi untuk mencegah berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan kulit, menghilangkan bau tak sedap, dan keronokan bulu.

2.4.1. Breeding

A. Persiapan dan Tujuan

Beberapa hal harus dicukupi dalam melakukan breeding atau pemacakan. Selain tenaga dan waktu, ketepatan fasilitas juga perlu diperhatikan. Fasilitas yang dibutuhkan merupakan tempat untuk melahirkan, ruang bagi anakan, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan.

Ada beberapa tujuan dan kepentingan dalam melakukan proses breeding. Yang pertama, dilakukan untuk memperoleh keturunan anjing. Pasti keturunan yang diinginkan adalah keturunan yang lebih baik dari indukannya. Lalu, tujuan yang nomor dua adalah untuk memiliki kualitas anak anjing yang bisa diperdagangkan.

Manajemen waktu sangat perlu diperhatikan dalam proses ini. Waktu yang dimaksud adalah persiapan, sebelum, sesudah, dan selama proses breeding.

Setelah lahiran, waktu perhatian diberikan kepada induk dan anakan, tidak hanya induk.

Tentu pengalaman dan pengetahuan yang luas diperlukan dalam hal ini. Perlu diketahui, cara atau proses, ilmu tentang trah atau ras yang akan di breeding serta mengenai keperawatan setelah atau sebelum kelahiran.

B. Proses Breeding

- Pra-Pemacakan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum pemacakan:

1. Kesehatan dan Umur

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Kondisi anjing betina harus diteliti sebelum breeding. Pemeriksaan dan penelitian jenis dan garis keturunan, anatomi tubuh, dan riwayat penyakit harus diketahui. Apabila perlu, anjing betina juga bisa diperiksakan ke dokter terlebih dahulu. Anjing betina yang digunakan sebagai induk harus sehat dan dipastikan sudah menerima vaksinasi sesuai dengan jadwal. Terkait faktor umur, setiap ras memiliki umur yang berbeda berkaitan dengan usia siap untuk breeding. Untuk anjing ras besar, usia siap kawin merupakan 20 bulan untuk betina dan untuk jantan 24 bulan.

2. Kondisi Pejantan

Pejantan tentu harus ada dalam kondisi psikologis yang baik, yaitu temperamen yang baik. Pejantan juga harus dipastikan sehat dan memiliki garis keturunan tanpa penyakit dan sudah divaksin dengan lengkap.

- Pemacakan

Sebagai patokan waktu pemacakan, waktu loop (mens) anjing betina harus diketahui. Pada umumnya anjing betina mengalami mens pertama

pada umur 8 bulan. Maka, anjing akan mulai loops lagi pada saat berumur 14 bulan, lalu pada umur 20 bulan dan selanjutnya. Kita dapat tahu ciri-ciri loop dengan cara memperhatikan vagina anjing betina. Apabila vagina membengkak dan ada bercak-bercak di lantai artinya anjing tersebut sedang berada pada masa menstruasi. Sedangkan untuk mengamati masa kesuburan, kita dapat membawa anjing ke dokter atau mengamati bagian atas vagina anjing, yaitu bagian atas dubur dan vagina. Caranya yaitu bagian tersebut ditekan untuk mengetahui bagian tersebut lunak atau tidak, apabila bagian tersebut keras maka belum waktunya anjing dipacak, tapi apabila sudah mulai lunak atau lembek maka sudah baik untuk proses pemacakan.

Pemacakan baik dilakukan berulang kali atau setidaknya 2 kali, pada saat hari kedua setelah pemacakan pertama. Lalu setelah anjing dipacak, kondisi kesehatan anjing harus dijaga dengan baik, jangan sampai anjing terlalu lelah.

C. Masa Kehamilan dan Melahirkan

Cara mengetahui anjing sudah dalam masa kehamilan adalah dengan cara dibawa ke dokter. Apabila anjing sudah pasti dalam proses kehamilan maka perlu dipersiapkan tempat yang steril dan tenang untuk sang induk. Vitamin juga diperlukan, biasanya anjing pada masa ini memiliki nafsu makan yang kurang, sering kencing, dan suka menggaruk-garuk lantai.

Pada saat masa lahiran tali pusar induk perlu dipotong oleh dokter. Sering kali anjing atau indukan memotong tali pusar sendiri namun ada beberapa kasus yang berbeda, anjing tidak memotong tali pusarnya sendiri. Bila proses pemotongan terlambat, hal ini bisa mengancam nyawa calon anak anjing. Setelah ari-ari terbuka bila anak anjing tidak bisa bernapas maka perlu ada proses penyedotan pada lender mulut dan dada anjing harus diurut dengan hati-hati. Setelah semua proses lahiran selesai, semua lingkungan sekitar anjing harus dibersihkan begitu pula dengan kotoran dan alas-alasnya. Indukan juga

harus dibersihkan. Pada saat anakan anjing berumur 0-3 minggu, tidak perlu makanan tambahan, hanya susu dari induk. Namun, setelah berumur 3 minggu keatas perlu makanan padat dengan cara melunakkan dog food dan perlu ada obat cacing.

2.4.2. Penyakit dan Pengobatannya

Adanya pencegahan diperlukan untuk mengurangi penyakit anjing dengan usaha preventif yang optimal. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara mencuci tempat makan dan minum dengan bersih, kemudian membersihkan kandang, membuang kotoran, dan juga memandikan anjing, hingga memberi vaksin dengan teratur. Apabila dilakukan dengan optimal maka anjing akan sehat dan tidak mudah terserang penyakit.

- **Vaksin**

Untuk empperkebal tubuh terhadap infeksi dan penyakit yang perlu dilakukan adalah vaksinasi. Vaksin bisa dilakukan dengan mematikan mikroorganisme atau memodifikasi dengan sebuah teknik. Melalui vaksin, sistem pertahanan tubuh binatang dapat beraksi untuk melawan vaksin tersebut dengan terjadinya proses infeksi mikroorganisme yang sesungguhnya. Sebagai akibatnya binatang memiliki antibodi untuk melawan organisme yang menyerang tubuhnya. Kadar antibodi dapat menurun secara perlahan. Untuk mempertahankan kadar agar tetap tinggi perlu booster yaitu vaksinasi ulang. (Pedoman Program Vaksinasi Anjing yang dibuat oleh praktek Dokter Hewan Bersama Drh. K. Sajuthi, dkk).

- **Penyakit, Gejala, dan Pengobatan**

1. **Rabies**

Rabies merupakan salah satu infeksi virus yang ditakuti karena namanya yang mengerikan yaitu penyakit anjing gila, dan dapat mematikan anjing. Infeksi ini menyerang susunan saraf dan otak.

Rabies dapat menular ke manusia dengan gigitan. Vaksinasi dianjurkan pada saat anjing berusia 4 bulan sampai 6 bulan.

2. Leptospirosis

Penyakit ini bisa menular dengan kontak melalui lender dari hidung, air seni, dan air liur dari anjing yang memiliki penyakit ini. Selain itu penyakit ini bisa juga menular ke manusia. Gejala dari penyakit ini merupakan muntah, demam, kehilangan nafsu makan, radang ginjal, dan kerusakan hati. Vaksinasi terhadap penyakit ini bisa dilakukan pada anjing berusia 6 minggu dan kelipatannya.

3. Distemper

Distemper merupakan infeksi yang menular dan mematikan. Penularan dapat terjadi lewat udara, antara anjing yang sakit dan yang sehat. Gejala dari distemper adalah emam, lender pada mata dan hidung, nafsu makan berkurang, muntah dan diare. Anjing yang terkena distemper pada sistem sarafnya akan menunjukkan gejala seperti ayan serta telapak kaki yang mengeras. Vaksinasi distemper dapat dilakukan sebelum umurnya mencapai 3 bulan.

4. Parvo Virus

Virus parvo menyerang saluran pencernaan dan bisa mengakibatkan diare dan muntah-muntah. Virus ini mudah menular dan bisa menular ke segala usia. Gejala dari penyakit ini adalah muntah, hilang nafsu makan, diare berdarah. Vaksin dapat dilakukan pada saat anjing berusia 6 minggu dan kelipatannya.

2.4.3. Medichal Check-Up (Klinik)

1. Kebersihan Mulut

Bau mulut anjing pada umumnya dikarenakan gigi yang jarang disikat dan makanan yang amis. Untuk menjaga kesehatan anjing, pasta gigi yang dipakai anjing harus yang tidak berbahaya apabila tertelan.

2. Kebersihan telinga

Struktur telinga anjing cukup berliku, dan dilapisi minyak dan bulu. Maka dari itu kebersihan perlu dijaga agar kotoran dan juga debu tidak mudah dan cepat menumpuk. Biasanya telinga anjing dibersihkan menggunakan kapas dengan tetesan baby oil atau pembersih khusus.

3. Kebersihan Mata

Kebersihan mata anjing dapat diamati dengan melihat biji mata anjing tersebut. (The Dog Book. S.Kurniawan. Nexx Media Inc. Jakarta, 2003)

2.4.4. Pelatihan Anjing

Melatih anjing memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan kesabaran dan keahlian tertentu. Hal ini menyebabkan diperlukannya jasa profesional.

Jasa profesional mengajarkan beberapa perintah kepada anjing dengan cara yang efektif, pada dasarnya mereka memiliki kemampuan untuk dapat mengerti anjing dan dapat mengatasi perilaku anjing dengan benar. Berikut beberapa kelas dalam pelatihan anjing:

1. Kelas Sosialisasi, yaitu kelas untuk anjing belajar bersosialisasi dengan mudah.
2. Kelas Kepatuhan, anjing akan belajar mengenai perintah-perintah.
3. Latihan Menengah, yaitu latihan untuk kegesitan dan juga kecerdasan anjing.
4. Kelas Privat, untuk melatih anjing secara khusus
5. Dokter Hewan, selain sebagai dokter kesehatan, dokter hewan dapat menjadi konsultan akan perilaku anjing.

(Merawat dan Melatih Anjing. Untung, Onny. Penebar Swadaya. Jakarta,

2004)

2.4.5. Perlombaan dan Pameran

Dog Show merupakan pameran yang berfokus pada segalanya mengenai anjing. Pada event ini merupakan tempat dan waktu berkumpul dari seluruh pecinta anjing untuk mempromosikan ras anjing mereka.

Kontes anjing yang bisa diikuti ada beberapa yaitu:

1. Dog Fashion show, adalah kontes yang menilai kecantikan anjing, biasanya ada cat walk dan anjing akan dilatih berjalan di atasnya
2. Dog family show, adalah kontes yang menilai kepatuhan anjing. Anjing dapat diuji dengan berbagai keterampilan seperti salam, tiarap, tinggal, duduk, dll
3. Pameran satu trah, merupakan kontes yang memilih anjing terbaik. Dalam konteks ini dinilai anatomi dan penampilan anjing tersebut.
4. Pameran multitrah, merupakan pameran yang menilai anjing terbaik dari berbagai daerah, dari ukuran badan kecil hingga besar. Pemenang yang dipilih adalah yang memiliki penampilan paling menarik.
5. Pameran Karyaguna, pada kondisi ini menilai kepintaran anjing. Ada beberapa kelas pada kontes ini yaitu anjing sahabat, anjing pelacak, anjing penjaga, dan juga anjing karya guna.
6. Agility, merupakan kontes yang menilai anjing dengan permainan menilai dengan kepintaran anjing. anjing dapat diperintahkan untuk masuk terowongan atau pun menaiki tangga dan juga bisa melompati papan.

Dog family dan dog show mulai ramai di Indonesia. Untuk membuka acara tertentu biasanya pembukaan Mal atau toko besar biasanya memanfaatkan adanya kontes ini.

Perkin memberikan aturan-aturan untuk mengikuti pameran anjing baik 1 trah maupun multi trah:

1. Pembagian kelas
 - Kelas Anakan A : umur 3 – 6 bulan
 - Kelas Anakan B : umur 6 – 9 bulan
 - Kelas Anakan C : umur 9 – 12 bulan
 - Kelas Remaja : umur 12 – 18 bulan
 - Kelas Madya : umur 18 – 24 bulan

- Kelas Dewasa : umur 24 bulan ke atas
- Kelas Ch, Indonesia

Keterangan : Umur diatas merupakan umur tepat pada waktu pameran berlangsung.

2. Penilaian Kualifikasi

Penilaian dalam konteks merupakan hal penting supaya masing-masing juri dapat memberi penilaian yang setara atau hampir sama.

- *Standard* yang dipakai harus sesuai dengan standart yang ditetapkan *Federation Cynologique Internationale (FCI)*
- Keputusan yang diberikan oleh juri bersifat mutlak kecuali ada pedoman pameran yang menentang.
- Juri mempunyai wewenang penuh dalam lomba.
- Juri harus memberi penilaian dengan kualifikasi supaya peserta dapat memiliki informasi akan kualitas anjingnya.
- Anjing yang memiliki nilai lebih rendah dari baik tidak akan mendapatkan piagam kredit.
- Keputusan akan dihasilka dengan penetapan oleh biro pameran wilayah, biro pameran pusat, show manager.

3. Predikat Terbaik

Penghargaan anjing trah kecil terbaik dapat diberikan kepada anjing betina dan jantan, yang dapat mengumpulkan nilai tertinggi pada pameran yang diadakan oleh PERKIN dan pameran lain yang sudah direkomendasikan PERKIN dalam kurun 1 tahun dengan dasar perhitungan:

- Anjing terbaik (BOB Umum) nilai 10
- Wakil terbaik (*Reserved* BOB Umum) nilai 9
- Anjing Terbaik (BOB Lokal) nilai 8
- Wakil Terbaik (*Reserved* BOB Lokal) nilai 7
- Anjing Lawan Jenis Terbaik (BOS Lokal) nilai 6
- Anjing Lawan Jenis Terbaik (BOS Lokal) nilai 5

- Anjing Masa Depan Terbaik (*Best Futurity Local*) nilai 3
- Anakan terbaik (*Best Puppy*) nilai 2
- Pemenang I di kelas masing – masing nilai 1

4. Tata Tertib di Arena Pameran

- Orang-orang yang diperkenankan berada pada ring dan atau arena hanyalah juri, petugas, petugas ring, *show manager*, *handler* atau pawang, dan anjing peserta, *fotografer*, dan *cameramen*.
- Penjagaan anjing harus ketat, harus diikat dengan tali yang kuat dan dalam pengawasan setiap pawangnya.
- Sesama peserta harus bersikap sportif.
- Harus ada jarak antara anjing yang satu dengan anjing yang lain.
- Gigi anjing harus ditunjukkan apabila juri meminta.
- Anjing harus berada pada bagian kiri pada saat dituntun dan dengarkan aba-aba dari asisten juri atau petugas ring.

(Merawat dan Melatih Anjing. Untung, Onny. Penebar Swadaya. Jakarta, 2004) (Anjing Trah Kecil. N.S.Budiana. Penebar Swadaya. Jakarta, 2003)

2.4.6. Penitipan

Pada umumnya penitipan anjing dimanfaatkan oleh pemilik anjing pada saat bepergian ke luar kota dan apabila tidak ada orang yang bisa mengurus. Maka kebanyakan pemilik anjing menitipkan anjing mereka agar tetap terurus.

(Anjing Trah Kecil. N.S. Budiana. Penebar Swadaya. Jakarta, 2003)

2.4.7. Adopsi Hewan

A. Sumber umum untuk hewan peliharaan *adoptable*

- Hewan penampungan, anjing dikenal dengan pound anjing

- Penyelamat kelompok
- Hewan yang tidak ada klaim dari pemilik pada saat tersesat tanpa identifikasi.
- Hewan yang sudah disalahgunakan atau diabaikan, dan sudah disita dari pemilik.

B. Alasan Pembuangan Hewan

Ada beberapa alasan mengapa hewan dimasukkan kedalam tempat penampungan:

- Breeding
- Kematian
- Keadaan berubah
- Pikiran kedua
- Kehilangan Hewan Peliharaan
- Kesehatan
- Bayi Praktek
- Pindah Lintas Batas
- Alergi

2.5. Jenis Kegiatan

- Kegiatan Perdagangan dan Perawatan

Pada kegiatan ini bersifat komersial, yang mana ada terjadi penukaran uang, baran, dan juga jasa antar penjual dan pembeli.

Kegiatan yang akan terjadi yaitu:

- ✓ Kegiatan jual beli hewan peliharaan dan kelengkapannya
- ✓ Penitipan hewan peliharaan
- ✓ Klinik dan *Grooming* pada hewan peliharaan
- Kegiatan penunjang, pengenalan, dan informasi

Pada kegiatan in yang dilakukan adalah pengenalan dan pemberian informasi melalu berbagai hal yang berhubungan dengan binatang peliharaan. Seperti bagaimana cara memelihara, keanekaragaman jenis dan karakteristik, fungsi dan

peran pada kehidupan manusia. Penyampaian informasi ini bisa melalui Perpustakaan, baik data media cetak maupun audiovisual

- Pameran, dapat berupa pameran indoor dan pameran outdoor sebagai proses penyampaian informasi lewat kegiatan display, bursa, dan yang lain-lain.
- Kegiatan penunjang rekreasi dan pendidikan.
- Kegiatan pendidikan, memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan, menumbuhkan minat dan meningkatkan apresiasi masyarakat pada hewan atau binatang peliharaan.
- Kegiatan utama, melakukan pengelolaan pet center dan memberikan sebuah pelayanan, dan pemeliharaan. Pada kegiatan ini bersifat mendukung hubungan baik intern maupun ekstern dengan tujuan mengelola bangunan supaya dapat berfungsi sebagai wadah kegiatan edukasi, rekreasi, dagang, dan promosi yang representatif.

(Utami, Estri, *Pet and Horticulture Centre* di Yogyakarta, Tugas Akhir JUTA UGM, 2005)

2.6. Program Ruang

2.6.1. Jenis Ruang

a. Menurut Fungsi Bangunan Pet Center

Menurut skala prioritas aktivitas, untuk mewadahi aktivitas yang ada di dalam bangunan terbagi menjadi 2 ruang yaitu:

- Ruang Utama:
 1. Klinik
 2. Pet Hotel
 3. Ruang Pengembangbiakkan
 4. Laboratorium
- Ruang Pendukung:
 1. Toko perlengkapan: merupakan tempat yang menjual peralatan dan perlengkapan hewan peliharaan. (*Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).

2. Grooming: sering disebut dengan salon yaitu tempat yang membuat hewan peliharaan lebih bersih dan enak untuk dipandang (*Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
3. Pelatihan hewan : tempat yang dapat melatih anjing dapat berupa ruang outdoor maupun indoor, untuk melatih ketrampilan dasar anjing atau latihan khusus.
4. Kafetaria: adalah restoran kecil yang melayani minum, snack maupun makan (*Microsoft Encarta, 2006*).
5. Toko merchandise : suatu tempat untuk menjual barang kenangkenangan yang berhubungan dengan pet.
6. Auditorium
7. Lapangan bermain dan latihan untuk hewan

b. Menurut fungsi ruang

- Ruang Pelayanan atau Sirkulasi

Merupakan ruangan yang dapat memwadahi kegiatan untuk melayani konsumen. Contoh: resepsionis, toko perlengkapan, toko merchandise, kafetaria, dll

- Ruang komunal

Merupakan ruang yang dapat mencakup aktivitas berkomunikasi seperti *lobby*, taman, dll.

- Ruang Administrasi

Personalia, tata usaha, dan lain-lain.

- Ruang Servis

Parkir, ruang pegawai, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang istirahat pegawai, dan lain-lain.

2.6.2. Spesifikasi Ruang

- Klinik : tempat untuk mengadakan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan observasi (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang Organisasi dan Tata

Kerja Klinik Hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).

- Pet hotel : suatu tempat untuk menampung hewan liar maupun hewan yang akan dititipkan (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
- Ruang pembiakan : suatu tempat untuk membiakkan hewan dengan ras tertentu sehingga menghasilkan hewan yang memiliki kualitas tertentu (Balai Pengobatan Bagi Hewan Kesayangan, sumber : Keputusan Walikota Semarang tentang organisasi dan tata kerja klinik hewan Semarang no 061.1/279 th 2001, dalam *Semarang Dog Centre/Rudy Setya G./Arsitektur UNIKA/2004*).
- Toko Perlengkapan (*pet shop*)
- Laboratorium : suatu tempat di mana berbagai macam penelitian dan tes dilakukan (*Microsoft Encarta, 2006*).
- *Grooming*
- Kafetaria, Kafetaria merupakan restoran kecil di mana pembelinya melayani diri sendiri (*Microsoft Encarta, 2006*).
- Taman bermain dan berlatih bagi hewan.

2.6.3. Spesifikasi Calon Pengguna

- Pengunjung
Pengunjung pada kasus ini merupakan keluarga, masyarakat umum, pelajar. Kemudian sifat dari kunjungan mereka adalah komersial, edukasi, dan rekreasi
- Pengelola
Pengelola pada kasus ini terdiri dari staf, direksi, dan karyawan. Pada umumnya kegiatan mereka berupa pengelolaan administratif dan perawatan.

- Peneliti
Kegiatan dari peneliti sendiri berpusat pada ruang penelitian dan juga perpustakaan.

